

**PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO. 18
TENTANG AKUNTANSI DAN PELAPORAN MANFAAT PURNAKARYA PADA
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DANA PENSIUN PEGAWAI BANK BPR
JAWA TIMUR**

Dosen Pembimbing :

Rika Yulianti, SE., MM

Agus Sumarnadi Nugroho, SE., MSA, MM

Nama : Riyana Eka Hariyanti

STIE MAHARDHIKA SURABAYA

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah penyusunan laporan keuangan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18. Hal-hal yang berkaitan dengan akuntansi dan laporan keuangan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim merupakan fokus peneliti untuk dikaji dan ditelaah agar mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana peneliti akan menganalisis data-data yang diperoleh dari objek penelitian agar mendapatkan informasi yang relevan dengan mendeskripsikan dan membandingkan laporan keuangan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim periode 31 Desember 2018 dengan PSAK No. 18.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim sudah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 tentang Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya.

Kata kunci : PSAK No. 18, Laporan Keuangan Dana Pensiun

ABSTRACT

This study was conducted to find out about the compiling of financial statements of the Retired Funds at Bank BPR Jatim Employees in East Java whether it was already appropriate or not with the Financial Accounting Standards which is applicable based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 18. All instance relating to accounting and financial statements of Retired Funds at Bank BPR Jatim Employee are the focus of researchers to be studied and analyzed in order to obtain the expected research results. This study uses a qualitative method design. In this method the researcher will analyze the data obtained from the research object in order to obtain relevant information by describing and comparing between the financial statements of Retired Fund at Bank BPR Jatim Employee in period 31 December 2018 and PSAK No. 18

The results of this study showed that all of the accounting process and preparation of the financial statements of Retired Funds at Bank BPR Jatim employees have applied the Financial Accounting Standards based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 18 regarding Accounting and Reporting the Benefits of the Retirement Program.

Keywords: PSAK No. 18, The Financial Statements of Retired Fund

PENDAHULUAN

Dana pensiun merupakan badan usaha yang dibentuk oleh perusahaan umum maupun swasta yang tujuan utamanya adalah menjamin kesejahteraan karyawannya dimasa yang akan datang atau dimasa purnanya. Dana pensiun bekerja untuk pendiri dan mitra pendiri dengan mengelola dana yang berasal dari iuran pemberi kerja maupun karyawan itu sendiri.

Dana pensiun merupakan badan usaha yang bekerja tidak berdasarkan laba atau keuntungan karena merupakan badan usaha nirlaba. Hal tersebut menjadikan perlakuan akuntansi dana pensiun berbeda dengan akuntansi pada umumnya. Akuntansi dana pensiun diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 tentang Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 disusun dengan mengadopsi *International Accounting Standards (IAS) 26 Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans* dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan tentang Dana Pensiun yang berlaku di Indonesia khususnya Undang-Undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun serta peraturan pelaksanaannya.

Dengan adanya standar akuntansi keuangan dan ketentuan mengenai pelaporan keuangan dana pensiun, diharapkan bahwa informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan dapat memberikan gambaran yang jelas dan sebenar-benarnya mengenai posisi keuangan dana pensiun. Sehingga informasi tersebut dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan bagi para pengguna laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi merupakan hal yang tak terpisahkan dalam suatu kegiatan entitas. Akuntansi merupakan dasar yang digunakan sebagai penyusunan laporan keuangan yang menjelaskan kinerja keuangan dalam suatu periode tertentu. Akuntansi mencatat dan

merangkum transaksi keuangan kemudian memprosesnya hingga menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam entitas untuk pengambilan keputusan maupun untuk dijadikan pembanding kinerja entitas di masa yang akan datang.

Dana Pensiun adalah badan usaha yang dibentuk oleh suatu perusahaan swasta maupun pemerintah Daerah untuk mengelola iuran pensiun sendiri maupun melalui perusahaan asuransi jiwa untuk memberikan rasa aman dan nyaman dalam kesejahteraan pegawai atau karyawannya pada saat sudah memasuki usia purna atau pensiun.

Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun, Dana Pensiun merupakan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Dana Pensiun mengelola dana yang berasal dari pemberi kerja dan/atau peserta dan mengembangkan dana tersebut melalui investasi guna memastikan kesejahteraan peserta pada saat masa pensiun. Dana Pensiun juga memiliki peran yang penting sebagai investor lokal yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pembangunan infrastruktur pemerintah.

Akuntansi Dana Pensiun adalah kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh Dana Pensiun dalam periode yang berlaku sehingga dapat dibukukan dan disusun dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan.

Laporan keuangan Dana Pensiun dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan.

Yang termasuk dalam pihak internal adalah pengurus Dana Pensiun, Pendiri dan Mitra Pendiri, Dewan Pengawas dan Pensiunan. Sedangkan yang termasuk dalam pihak eksternal adalah Aktuaris, Akuntan Publik dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

Menurut kerangka konseptual *International Financial Reporting Standards* dalam Martani, dkk (2014:35) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja

serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi keuangan ditujukan untuk memenuhi sebagian besar pemakai. Laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) dan pertanggungjawaban sumber daya entitas yang telah dipercayakan kepadanya.

Dalam penyusunan laporan keuangannya, Dana Pensiun harus berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia (2019), mendefinisikan bahwa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Martani, dkk. (2014:15) menyatakan bahwa standar akuntansi diperlukan sebagai pedoman untuk menyusun laporan keuangan entitas yang memiliki akuntabilitas publik yaitu entitas terdaftar atau dalam proses pendaftaran di pasar modal atau entitas fidusia (yang menggunakan dana masyarakat seperti asuransi, perbankan dan dana pensiun). Standar ini mengadopsi *International Financial Reporting Standard (IFRS)* melalui Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mulai tahun 2012.

Selain itu standar akuntansi juga berfungsi sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan antar entitas menjadi lebih seragam. Hal tersebut membantu dan memudahkan manajemen dalam penyusunan laporan keuangan karena pedoman dapat membantu dalam memberikan ketentuan bagaimana cara penyusunan laporan keuangan tersebut.

Adapun standar akuntansi yang berlaku di Indonesia terdiri atas empat standar. Martani, dkk. (2014)

menyebutnya sebagai empat pilar standar akuntansi, yaitu :

1. Standar Akuntansi Keuangan (SAK),
2. Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP),
3. Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah),
4. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Penyusunan laporan keuangan Dana Pensiun harus berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 tentang Akuntansi dan Pelaporan Manfaat Purnakarya. Hal tersebut dikarenakan perbedaan laporan keuangan yang harus disusun oleh Dana Pensiun, yaitu :

1. Laporan Aset Bersih,
2. Laporan Perubahan Aset Bersih,
3. Laporan Posisi Keuangan,
4. Laporan Hasil Usaha,
5. Laporan Arus Kas, dan
6. Catatan Atas Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti memilih penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:7) metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *postpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Metode ini disebut juga sebagai metode *artistic*, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Sumber dan Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek darimana kita dapat memperoleh data tersebut untuk diolah. Adapun dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari :

1. Data primer, data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang

diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa *interview* atau wawancara dan observasi. Adapun narasumber yang dipilih oleh peneliti dalam pengumpulan data primer adalah Pegawai dalam bidang keuangan maupun kepesertaan dan Pimpinan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jawa Timur.

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder yang dimaksud dapat berupa dokumen seperti Peraturan Dana Pensiun (PDP), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Undang-Undang mengenai Dana pensiun dan dokumen kebijakan lain yang dijadikan pedoman dalam proses penelitian.

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jawa Timur

Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jawa Timur (DPP Bank BPR Jatim) adalah badan hukum yang didirikan oleh Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur (BPR Jatim). Jauh sebelum didirikan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jawa Timur yang merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) Program Pensiun Mafaat Pasti (PPMP), Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur (BPR Jatim) terlebih dahulu telah mendaftarkan karyawan atau pegawainya mengikuti program pensiun yang dijalankan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) lain yang menjalankan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP).

Tujuan penyelenggaraan program pensiun sebenarnya tak lain adalah untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada pegawai Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur (BPR Jatim) agar memiliki penghasilan yang berkesinambungan pada saat pegawai telah memasuki masa purna.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) menjalankan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) yang diikuti hanya memberikan keuntungan kepada sisi pemberi kerja, pegawai atau peserta pensiun tidak mendapatkan keuntungan karena program pensiun iuran pasti merupakan program pensiun yang besar manfaat pensiunnya berdasarkan dengan hasil pengembangan yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan yang melimpahkannya kepada perusahaan Asuransi Jiwa.

Seiring berjalannya waktu, timbul apresiasi serta ide mulia dari segenap Direksi dan manajemen PT. BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi pegawai yang memasuki usia purna dengan mendirikan dan mengelola Dana Pensiun sendiri. Pengelolaan Dana Pensiun diperoleh dari sejumlah dana yang tersedia dan diharapkan mampu memberikan dampak yang positif serta imbal balik yang lebih optimal.

Setelah melalui beberapa proses, persiapan serta pemikiran yang mendalam pada tanggal 22 September 2011 melalui Surat Keputusan Direksi Bank BPR Jatim Nomor : 102/KEP/Dir.Um/2011, sebagaimana telah dicatat sesuai dengan akta notaris yang ditunjuk, hingga diterbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : KEP-780/KM.10/2011 tanggal 22 September 2011, maka secara resmi Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim beroperasi sebagai badan hukum Dana Pensiun.

Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim yang berdasarkan Undang Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun merupakan badan hukum yang secara ideal menjadi unit kerja yang wajib dimiliki oleh sebuah organisasi perusahaan sebagai upaya untuk mendukung tercapainya tujuan yang diharapkan oleh manajemen perusahaan. Pengelolaan serta pengendalian sumber daya manusia pada saat ini memiliki peranan penting sebagai *human capital* dalam suatu organisasi perusahaan, sehingga peranan mereka dalam pengabdian pada perusahaan sudah sepantasnya mendapatkan penghargaan yang sesuai dengan pengorbanan yang dilakukan.

Dengan adanya Dana Pensiun, maka secara *psychology* akan memberikan dampak positif terhadap kinerja serta memberikan rasa aman bagi pegawai maupun keluarganya. Sumber daya manusia sebagai perangkat penting dalam kelangsungan perusahaan, dengan adanya dana pensiun dapat memacu semangat bekerja untuk lebih produktif dan ikhlas dalam mengemban tugas dan kewajiban yang telah diberikan oleh perusahaan.

Hasil Penelitian

Laporan Keuangan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim

Dalam setiap periode akuntansi yang berlaku, Dana Pensiun harus menyusun laporan keuangan sebagai berikut :

1. Laporan Aset Bersih

Laporan aset bersih disusun untuk mengetahui kekayaan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim pada periode laporan keuangan yang tersedia untuk pembayaran manfaat pensiun.

Pada laporan ini, aset Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim terdiri atas :

1. Investasi disajikan dengan nilai wajar, yakni nilai yang akan diterima ketika aset tersebut dijual pada waktu tertentu. Kegiatan investasi dana pensiun dibatasi oleh arahan investasi dan POJK No. 3/POJK.05/2015 31 Maret 2015 tentang Investasi Dana Pensiun dan SEOJK No. 9/SEOJK.05/2016 tanggal 11 April 2016 tentang Dasar Penilaian Investasi Dana Pensiun.
2. Aset lancar diluar investasi menyajikan aset yang dimiliki Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim selain investasi, seperti kas dan bank, piutang iuran, beban dibayar dimuka dan piutang hasil investasi. Piutang iuran harus disajikan dalam laporan ini karena mengingat bahwa salah satu kekayaan pendanaan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR

Jatim berasal dari iuran pemberi kerja dan iuran peserta.

3. Aset operasional dibatasi pada barang dan peralatan yang benar-benar dibutuhkan dan diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional dana pensiun, dan dikelompokkan menjadi 5 yakni :
 - a. Tanah dan bangunan kantor
 - b. Kendaraan bermotor
 - c. Peralatan computer
 - d. Peralatan kantor
 - e. Aktiva operasional lain.
 4. Aset lain-lain yakni aset yang dimiliki oleh Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim selain aset yang disebutkan pada poin 1,2 dan 3. Adanya aset lain-lain yang tersedia diharapkan dapat memberikan kontribusi penghasilan yang optimal bagi dana pensiun sehingga dapat meningkatkan jumlah pendanaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran manfaat pensiun. Penyajian aktiva lain-lain dinilai berdasarkan nilai historis (harga perolehan).
- #### 2. Laporan Perubahan Aset Bersih
- Laporan perubahan aset bersih merupakan salah satu laporan keuangan yang diperlukan oleh Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim guna mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi dari aktivitas yang menimbulkan penambahan dan pengurangan aset yang dimiliki. Informasi yang harus diungkapkan dalam laporan perubahan aset bersih meliputi :
1. Penambahan aset bersih :
 - a. Pendapatan investasi yang terdiri atas bunga/ bagi hasil, deviden, sewa, laba (rugi) pelepasan investasi, pendapatan investasi lain.
 - b. Peningkatan (penurunan) investasi
 - c. Iuran jatuh tempo yang terdiri dari iuran normal pemberi kerja, iuran normal peserta dan iuran tambahan
 - d. Pendapatan diluar investasi
 - e. Pengalihan dana dari Dana Pensiun lain
 2. Pengurangan aset bersih :
 - a. Beban investasi

- b. Beban operasional
- c. Beban diluar investasi dan operasional
- d. Manfaat pensiun
- e. Pajak Penghasilan Badan
- f. Pengalihan dana ke Dana Pensiun lain

3. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang dapat menunjukkan posisi keuangan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim pada periode tertentu. Laporan posisi keuangan pada penelitian ini adalah laporan posisi keuangan periode akuntansi yang menunjukkan nilai aset dan liabilitas atau kewajiban pada periode ini.

Informasi yang tersaji dalam laporan ini mencakup :

1. Aset, yang terdiri dari :
 - a. Investasi yang dinilai berdasarkan nilai historis,
 - b. Selisih Penilaian Investasi (SPI) yakni selisih antara nilai historis dengan nilai wajar. SPI bukan merupakan hasil usaha tetapi akan menjadi koreksi nilai historis menjadi nilai wajar.
 - c. Aset lancar diluar investasi,
 - d. Aset operasional, dan
 - e. Aset lain-lain.

2. Liabilitas :

- a. Nilai kini aktuarial, perkiraan ini merupakan kewajiban Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim untuk memenuhi pembayaran manfaat pensiun kepada peserta yang jumlahnya didasarkan atas perhitungan aktuarial pada tanggal yang sama dengan tanggal pelaporan di laporan posisi keuangan ini. Ketentuan lain mengenai nilai kini aktuarial adalah apabila tanggal neraca berbeda dengan tanggal perhitungan aktuarial, maka jumlah kewajiban aktuarial pada neraca harus ditambah dengan iuran normal dan dikurangi dengan manfaat pensiun yang sudah jatuh tempo (sejak tanggal perhitungan aktuarial terakhir

sampai dengan tanggal neraca).

- b. Selisih nilai kini aktuarial merupakan selisih antara nilai kini aktuarial dengan aktiva bersih.
 - c. Liabilitas atau kewajiban diluar nilai kini aktuarial, yang merupakan kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Kewajiban jangka pendek diklasifikasikan dalam 4 golongan yaitu :
 - Hutang manfaat pensiun yang jatuh tempo tetapi belum dibayar,
 - Pendapatan usaha Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim yang diterima dimuka tetapi belum jatuh tempo,
 - Beban yang sudah jatuh tempo tetapi belum dibayar, dan
 - Kewajiban jangka pendek lainnya yang tidak termasuk dalam kewajiban diatas (misalnya kewajiban pajak yang masih harus dibayar).
- #### 4. Laporan Hasil Usaha
- Laporan hasil usaha merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai hasil usaha Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim pada periode 31 Desember 2018.
- #### 5. Laporan Arus Kas
- Laporan arus kas memberikan informasi mengenai penerimaan dan penggunaan kas kas yang terjadi selama periode 31 Desember 2018 dari 3 aktivitas utama Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim, yaitu :
1. Arus kas dari aktivitas Investasi,
 2. Arus kas dari aktivitas Operasional,
 3. Arus kas dari aktivitas Pendanaan.
- #### 6. Catatan Atas Laporan Keuangan
- Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang penting dari laporan keuangan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim

karena memuat sejumlah informasi yang sangat dibutuhkan dalam penjelasan tambahan mengenai Dana Pensiun secara lengkap dan menunjang informasi mengenai laporan keuangan yang disajikan seperti laporan aset bersih, laporan perubahan aset bersih, laporan posisi keuangan, laporan hasil usaha dan laporan arus kas.

Informasi yang disajikan pada catatan atas laporan keuangan ini sangat membantu dalam memberikan informasi secara lengkap kepada pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan di dalam Dana Pensiun. Selain itu, catatan atas laporan keuangan ini memberikan kemudahan dalam pelaporan atas laporan keuangan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim pada periode akuntansi kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator yang berkepentingan dalam pengawasan kegiatan usaha Dana Pensiun.

Penerapan PSAK No. 18 pada Laporan Keuangan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim

Dari data penelitian diatas, maka kita dapat melihat apakah penyusunan, penyajian, pelaporan maupun pengungkapan laporan keuangan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 18 tentang Akuntansi dan Pelaporan Manfaat Purnakarya dari tabel yang disajikan berikut ini :

| PSAK No. 18 | LAPORAN KEUANGAN DPP BANK BPR JATIM |
|---|-------------------------------------|
| 1. Cakupan Laporan keuangan program imbalan pasti | Sesuai |
| 2. Isi Laporan Keuangan | Sesuai |
| 3. Pengungkapan Laporan Keuangan | Sesuai |
| 4. Susunan Laporan Keuangan | Sesuai |
| 5. Pelaporan Laporan Keuangan | Sesuai |

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa :

1. Laporan Keuangan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim sudah menerapkan dan sesuai PSAK No. 18, hal tersebut dapat diketahui dari :
 - a. Laporan keuangan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) sudah sesuai dengan PSAK No. 18 paragraf 17 huruf (a) dan paragraf 34.
 - b. Format isi laporan keuangan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim sudah sesuai dengan PSAK No. 18 paragraf 28.
 - c. Penyajian laporan aset bersih yang tersedia untuk manfaat purnakarya sesuai dengan PSAK No. 18 paragraf 17 (b), paragraf 35 huruf (a) dan untuk penilaian aset pada laporan aset bersih menggunakan nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 18 paragraf 32.
 - d. Penyajian laporan perubahan aset bersih sesuai dengan paragraf 35 huruf (b).
 - e. Pada laporan posisi keuangan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim memuat nilai kini aktuarial sesuai dengan PSAK No. 18 paragraf 26.
 - f. Informasi yang termuat dalam catatan atas laporan keuangan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim memuat mengenai kebijakan-kebijakan yang disebutkan pada PSAK No. 18 paragraf 26, paragraf 34 huruf (b) dan (c), paragraf 35 huruf (c), (d) dan (e), paragraf 36.
 - g. Dana Pensiun juga menyusun laporan hasil usaha dan laporan arus kas yang ketentuannya dijelaskan lebih lengkap pada PSAK No.18 (1994) tentang akuntansi Dana Pensiun yang telah digantikan posisinya oleh PSAK No. 18 (2012) tentang akuntansi dan pelaporan manfaat purnakarya.
2. Alasan diperlukannya Standar Akuntansi Keuangan khusus yang mengatur Penyusunan Laporan

Keuangan Dana Pensiun, hal tersebut sesuai dengan PSAK No. 18 paragraf 01 dan 03. Beberapa hal yang menunjukkan bahwa akuntansi Dana Pensiun memerlukan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) khusus, diantaranya :

a. Badan usaha / kegiatan usaha

Dana Pensiun merupakan badan usaha yang didirikan khusus untuk mengelola dan mengembangkan hasil iuran untuk selanjutnya digunakan sebagai pembayaran manfaat pensiun, sehingga dalam kegiatan usahanya hasil atau pencapaian yang diraih oleh Dana Pensiun dalam setiap periode akuntansinya ditujukan untuk memenuhi kewajiban membayar pensiun kepada peserta yang telah purna atau pensiun. Dana Pensiun tidak bekerja untuk memperoleh laba atau keuntungan bagi badan usahanya sendiri, melainkan digunakan untuk menjamin kesejahteraan peserta pensiun. Hal tersebut sangat berbeda dengan perusahaan pada umumnya seperti perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur yang seluruh kegiatan usahanya tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan.

b. Persamaan Dasar Akuntansi (PDA)

Dalam pendirian Dana Pensiun tidak terdapat adanya setoran modal melainkan berasal dari iuran pemberi kerja. Hal tersebut sangat berbeda dengan perusahaan pada umumnya. Sehingga, persamaan dasar akuntansi Dana Pensiun adalah :

$$\text{Aktiva (Harta)} = \text{Liabilitas (Kewajiban)}$$

Sedangkan persamaan dasar akuntansi pada perusahaan yang selama kita ketahui adalah :

$$\text{Aktiva (Harta)} = \text{Utang (Liabilitas)} + \text{Modal}$$

c. Laporan Keuangan

Dari beberapa faktor yang telah disebutkan pada poin (a) dan poin

(b), sehingga diperoleh bahwa laporan keuangan inti yang harus disusun oleh Dana Pensiun berbeda dengan laporan keuangan pada perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari hasil pembahasan pada bab IV (empat) dapat diketahui bahwa seluruh aktivitas akuntansi dan penyusunan laporan keuangan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jawa Timur sudah sesuai dengan SAK yang berlaku yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 18 tentang Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya.
2. Akuntansi Dana Pensiun memerlukan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) khusus yang mengatur akuntansi dan pelaporannya sesuai dengan PSAK No. 18 paragraf 01 dan paragraf 03 dan beberapa faktor diantaranya :
 - a. Perbedaan badan usaha/ perbedaan kegiatan usaha,
 - b. Perbedaan persamaan dasar akuntansi,
 - c. Perbedaan laporan keuangan yang disusun.

SARAN

Adapun saran yang diberikan pada proses penelitian ini adalah :

1. Untuk segenap pegawai Dana Pensiun di Indonesia yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti, sebaiknya mengetahui secara keseluruhan jenis-jenis laporan keuangan Dana Pensiun, akuntansi dan pelaporan manfaat purnakarya sesuai dengan PSAK No. 18 dan peraturan regulasi yang mengatur dalam penyusunan dan pelaporannya seperti POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan).
2. Untuk peneliti yang akan meneliti dibidang yang sama, sebaiknya obyek yang diteliti lebih spesifik lagi dari laporan keuangan Dana Pensiun

- misalnya laporan aktuarial yang harus ada pada Dana Pensiun Pemberi Kerja yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti agar pembaca mendapatkan ilmu yang lebih dalam lagi mengenai akuntansi dan laporan keuangan Dana Pensiun.
3. Mengingat hasil yang diperoleh dari penelitian ini belum maksimal, diharapkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain pada kesempatan yang akan datang dapat menyempurnakan dengan baik sehingga dapat menutupi keterbatasan yang ada pada hasil penelitian ini.
 4. Untuk akademis, sebaiknya ilmu mengenai akuntansi Dana Pensiun diajarkan kepada mahasiswa. Mengingat Dana Pensiun sudah sangat berkembang pesat di Indonesia sehingga membutuhkan lulusan yang mengerti bagaimana proses akuntansi dan pelaporan yang ada pada Dana Pensiun.
 5. Untuk pemerintah, sebaiknya segera memberikan pembaruan terkait dengan Undang-Undang Dana Pensiun yang beredar karena Dana Pensiun masih menggunakan Undang-Undang No. 11 tahun 1992 sebagai acuan baik pembentukannya maupun kegiatan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Dana Pensiun Indonesia. *Himpunan Peraturan Perundangan Dana Pensiun*. Cetakan ketiga. Jakarta.
- Bukit, Elvina Octavia. 2012, *Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun Pada Dana Pensiun Pertamina*. Makassar : Universitas Hasanuddin Makassar.
- Dewi, Hayuningtyas Pramesti Dan Fenny Dwi Lestari. 2013, *Akuntansi Dana Pensiun Program Manfaat Pasti Terhadap Laporan Keuangan Studi Pada Dana Pensiun Bank Indonesia (DAPENBI)*. Jakarta : Universitas Trisakti.
- Dwirandra, A.A.N.B. 2010, *Kecukupan PSAK 18 Tentang Akuntansi Dana Pensiun Dalam Mengakomodasi Kebutuhan Standar Akuntansi Investasi Tanah Dan Bangunan*. Bali : Universitas Udayana.
- Explosure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 18 (revisi 2010) tentang Akuntansi Dana Pensiun.
- Explosure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (revisi 2013) tentang Imbalan Kerja.
- Fahmi, Irham. 2014, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fatima, Nur dan Rishani Putri Aprilli. *Apa Saja Jenis-Jenis Data*. <http://www.dictio.id/t/apa-saja-jenis-jenis-data/12856/3> (diakses tanggal 17 September 2019).
- Hasanah, Sri Maryani Syaiful. 2012, *Penerapan PSAK No. 18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun Terhadap Laporan Keuangan Dana Pensiun (Studi Kasus Pada Dana Pensiun Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2019, <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak> (diakses tanggal 18 September 2019).
- Laporan Keuangan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim, 2018
- Martani, Dwi. Dkk. 2014, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku Satu. Jakarta : Salemba Empat.

- Otoritas Jasa Keuangan. *Statistik Dana Pensiun Periode Juli 2019*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/ikn/b/data-dan-statistik/dana-pensiun/pages/statistik-dana-pensiun-periode-juli-2019.aspx> (diakses tanggal 02 Oktober 2019).
- Pedoman Sistem Akuntansi Dana Pensiun. 2011, Surabaya.
- Peraturan Dana Pensiun Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim. 2018, Jakarta : Percetakan Negara
- Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No : PER-05/BL/2012 Tentang Penyusunan Laporan Keuangan dan Penilaian Investasi Bagi Dana Pensiun.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.05/2015 Tentang Investasi Dana Pensiun.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.05/2016 Tentang Tata Cara Permohonan Pengesahan Pembentukan Dana Pensiun Pemberi Kerja Dan Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun Dari Dana Pensiun Pemberi Kerja.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2016 Tentang Pengesahan Pendirian Dana Pensiun Lembaga Keuangan Dan Perubahan Peraturan Dana Pensiun Dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.05/2017 Tentang Iuran, Manfaat Pensiun, Dan Manfaat Lain Yang Diselenggarakan Oleh Dana Pensiun.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.05/2018 Tentang Pendanaan Dana Pensiun
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2018 Tentang Investasi Dana Pensiun Perubahan Atas Peraturan
- Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.05/2015 Tentang Investasi Dana Pensiun.
- Petunjuk Teknis Laporan Bulanan Dan Tahunan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP).
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 18 Tentang Akuntansi Dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya (revisi 2012).
- Rudianto. 2012, *Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga
- Siswosudarmo, Sujat. 2011, *Anda Bertanya Kami Menjawab*. Jakarta : Asosiasi Dana Pensiun Indonesia.
- Sugiyono. 2016, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.05/2016 Tentang Dasar Penilaian Investasi Dana Pensiun, Bentuk Dan Susunan Serta Tata Cara Penyampaian Laporan Investasi Tahunan Dana Pensiun.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.05/2019 Tentang Bentuk Dan Susunan Laporan Berkala Dana Pensiun.
- Tandelilin, Eduardus. 2010, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Tritiana, navira. 2017, *Analisa Sistem Informasi Akuntansi Dana Pensiun Dalam Mengefisiensikan Pembayaran Manfaat Pensiun Pada Bank*

BTPN Kantor Cabang
Palembang. Palembang :
Universitas Muhammadiyah
Palembang.

Undang-Undang No. 11 Tahun 1992
Tentang Dana Pensiun.

Wardhani, Agung Sri dan Bambang
Herwanto. 2017, Penerapan
PSAK No. 18 Tentang
Akuntansi Dan Pelaporan
Program Manfaat Purnakarya
Pada Universitas Surabaya.
Surabaya : Universitas
Surabaya